

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance islam modern: *neorevivalis* dan *modernis*.¹ Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Upaya awal penerapan sistem *profit and los sharing* tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940 an, yaitu adanya upaya mengelola dana jama'ah Haji secara non konvensional. Rintisan Institusional lainnya adalah *Islamic Rural Bank* di Desa Mit Ghamr pada tahun 1963 di Kairo, Mesir.²

Setelah dua rintisan awal yang cukup sederhana itu bank islam tumbuh dengan sangat pesat. Sesuai dengan analisa Prof. Khursid Ahmad dan laporan International Association Of Islamic Bank, hingga akhir 1999 tercatat lebih dari 200 lembaga keuangan islam beroperasi diseluruh dunia, baik dinegara-negara berpenduduk muslim maupun Eropa, Australia dan America.³

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, "*Bank Syari'ah dari teori kepraktek*" Jakarta: Gema Insani, cet. ke-1, 2001, hlm. 18.

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Ibid*, hlm. 18

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Ibid*, hlm. 18

Di Indonesia sendiri lembaga keuangan syariah berdiri pada tahun 1992, yang ditandai dengan berdirinya BMI (Bank Muamalat Indonesia). Bank syariah semakin tumbuh pesat seiring adanya revisi terhadap UU No.72 Tahun 1992 menjadi UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang berisi tentang bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil. Dan diperbaharui dengan adanya Peraturan BI No. 6/24/PBI/2004 yang berisikan tentang Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Setelah lahirnya UU tentang perbankan, perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin pesat. Hal ini bisa kita lihat dengan banyaknya lembaga keuangan syariah selain BMI (Bank Muamalat Indonesia), seperti lembaga keuangan bank BNI Syariah, Bank Syari'ah Mandiri (BSM), Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS), dan lain-lain. Hadirnya lembaga keuangan ini diharapkan mampu menjangkau masyarakat paling bawah, untuk mengenal dan memanfaatkan jasa lembaga keuangan syariah.⁴

Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia selain didasari oleh tuntutan bermuamalah secara Islam yang merupakan keinginan kuat dari sebagian besar umat Islam di Indonesia, perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, perbankan secara umum. Secara khusus adalah mengisi peluang terhadap kebijaksanaan yang membebaskan bank dalam penetapan tingkat

⁴ Wiroso, *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press, Cet.ke-1, 2005, hlm. 1.

suku bunga (*Rate Interest*), yang kemudian dikenal dengan bank tanpa bunga.⁵

BPRS telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/17/PBI/2004 tanggal 1 Juli 2004 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Ketentuan ini merupakan penyempurnaan dari ketentuan lama yang telah dicabut, yaitu meliputi Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 32/4/UPPB tanggal 12 Mei 1999 dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 32/36/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999.⁶

Dalam memberikan pelayanan, lembaga keuangan syariah sudah semakin lengkap dalam upaya memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini berdasarkan pada Undang-undang Nomor 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.⁷

Salah satu dari produk pembiayaan tersebut yakni produk pembiayaan dengan akad *murabahah*. Bank-bank Islam pada umumnya telah menggunakan *murabahah* sebagai metode pembiayaan mereka yang utama. Dalam hal ini PT. BPRS Asad Alif KPK Ngadirejo Temanggung juga memaksimalkan pembiayaannya menggunakan akad *murabahah*. Namun demikian, sesungguhnya rata-rata penduduk Ngadirejo berprofesi sebagai petani. Idealnya pembiayaan yang digunakan ada dua pilihan

⁵ Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BMUI & Takaful) di Indonesia*, Cet. 1, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 111.

⁶ Wiroso, *Jual beli murabahah*. Yogyakarta: UII, Cet ke.1,2005 hlm. 3-4.

⁷ Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005.

yaitu, *musyarakah* (dengan prinsip bagi hasil) atau dengan skema *bai' assalam*.⁸

Selain itu kebanyakan masyarakat Ngadirejo belum memahami betul tentang akad apa yang dimereka gunakan dalam mengamil sebuah pembiayaan. Pihak BPRS lah yang menentukan akad dalam pelaksanaan pembiayaan. Hal ini tentunya mengindikasikan bahwa masih terjadi beberapa kekurangan dan kekeliruan dari pihak BPRS Asad Alif Ngadirejo Temanggung dalam melaksanakan kegiatan lendingnya.

Dengan banyaknya nasabah yang menggunakan pembiayaan dengan akad *murabahah* tentunya pihak BPRS Asad alif mempunyai strategi pemasaran yang jitu dalam mempromosikan produk pembiayaannya terhadap masyarakat Ngadirejo Temanggung dan Sekitarnya. Hal ini tentunya sangat menarik untuk dipelajari apa dan bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh pihak BPRS Asad Alif Ngadirejo Temnggung.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis memilih judul tugas akhir "MEKANISME DAN STRATEGI PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PT. BPRS ASAD ALIF KANTOR PELAYANAN KAS NGADIREJO TEMANGGUNG".

Adapun alasan pengambilan judul yaitu :

1. Karena dalam bermuamalah dengan akad *murabahah* kita harus memahami betul dan sesuai dengan kaidah kaidah ajaran islam yang

⁸ Muhammad syafi'i Antonia, *Ibid*, hlm 171

berlandaskan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist, agar tidak terjadi kekeliruan-kekeliruan akibat dari kurangnya pemahaman terhadap akad *murabahah*.

2. Karena ingin mengetahui lebih mendalam dan memperkenalkan pembiayaan dengan akad *murabahah*, serta penerapannya di BPRS Asad Alif KPK Ngadirejo Temanggung kepada masyarakat umum.
3. Ingin mengetahui lebih dalam bagaimana strategi pemasaran yang dilaksanakan oleh pihak PT. BPRS Asad Alif Ngadirejo Temanggung.
4. Karena BPRS Asad Alif KPK Ngadirejo merupakan tempat magang/PKL bagi penulis kurang lebih 1 bulan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan *Murabahah* yang dilakukan oleh PT. BPRS Asad Alif Kantor Pelayanan Kas (KPK) Ngadirejo Temanggung?
2. Bagaimana strategi pemasaran dalam pelaksanaan Pembiayaan *Murabahah* yang dilakukan oleh PT. BPRS Asad Alif Kantor Pelayanan Kas (KPK) Ngadirejo?

Fokus penggunaan akad *murabahah* yaitu meliputi dari pengertian, rukun, ketentuan & syarat, serta pengaplikasian akad *murabahah* pada PT. BPRS Asad Alif Kantor Pelayanan Kas (KPK) Ngadirejo, Temanggung.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami lebih dalam tentang akad *murabahah* baik dari segi teoritis maupun prakteknya.
2. Mengetahui praktek dan mekanisme pembiayaan akad *murabahah* di PT. BPRS Asad Alif kantor pelayanan kas (KPK) Ngadirejo, Temanggung.
3. Mengajak para pembaca dan masyarakat umum untuk lebih teliti lagi dalam memilih sebuah akad dalam melakukan pembiayaan, agar bisa menjadi lebih tepat guna dan sasaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan yang baru bagi para pembaca dan penulis sendiri tentang penggunaan akad *murabahah* pada lembaga keuangan syariah.
 - b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pemerhati bidang perbankan syariah tentang penggunaan akad *murabahah* pada pelaksanaan pembiayaan dalam Lembaga Keuangan Syariah (LKS) guna meningkatkan perekonomian masyarakat secara syariah yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dalam mencapai tujuan

nasional yaitu, Indonesia sebagai kiblat dan acuan perekonomian syariah di Dunia.

2. Kegunaan Secara Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi IAIN Walisongo Semarang, Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang khususnya Program D3 Perbankan Syariah, dan tentunya Bagi PT. BPRS Asad Alif Kantor Pelayanan Kas (KPK) Ngadirejo, Temanggung.

a. IAIN Walisongo Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif mengenai implementasi pengembangan kurikulum, sehingga penelitian ini dapat menjadi salah satu media untuk mensosialisasikan tentang penggunaan akad *murabahah* dalam penyaluran pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

b. Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang

Semoga hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah sumber inspirasi dan sebagai sarana referensi bagi para mahasiswa IAIN Walisongo Semarang khususnya Prodi D3 Perbankan Syariah dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

c. PT. BPRS Asad Alif Kantor Pelayanan Kas Ngadirejo
Temanggung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan refleksi bagi PT. BPRS Asad Alif Kantor Pelayanan Kas (KPK) Ngadirejo Temanggung dalam menjalankan penyaluran pembiayaan *murabahah* agar lebih maju dan sukses dalam menggalakkan perekonomian syariah di Temanggung khususnya dan seluruh Indonesiapada umumnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi proses perencanaan, dan pelaporan hasil penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹ Jadi penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹⁰

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jalan

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 21, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

¹⁰ Lexy J. Moloeng, *Op.Cit*, hlm. 248

membaca, menelaah buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan akad *murabahah* pada Perbankan Syariah.

Di samping menelaah dari buku-buku yang berkaitan dengan hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak PT. BPRS Asad Alif KPK Ngadirejo Temanggung yaitu dengan Bapak Munzaini selaku Pimpinan, Bapak Fahrur Rofik S.Ag selaku marketing, dan Bapak Andi Subhan A.md sebagai *Account Officer*.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada kali ini ada dua macam, Yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.¹¹ Data primer juga disebut dengan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.¹² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung dengan pihak BPRS Asad Alif Ngadirejo Temanggung yang dilakukan dengan Bapak Munzaini selaku Pimpinan, Bapak Fahrur Rofik S.Ag selaku marketing, dan Bapak Andi Subhan A.md selaku *Account Officer* (AO).

¹¹ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91

¹² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian.¹³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis, dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁴ Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung selama magang di PT. BPRS Asad Alif KPK Ngadirejo Temanggung.

b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara.¹⁵ Dalam wawancara ini dilakukan dengan Bapak Munzaini selaku Pimpinan, Bapak Fahrur Rofik S.Ag selaku

¹³ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 11.

¹⁴ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial, Ed. 2, Cet. 3*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 52

¹⁵ Lexy J. Moloeng, *Op.Cit*, hlm. 186

marketing, dan Bapak Andi Subhan A.md selaku *Account Officer* (AO), di BPRS Asad Alif KPK Ngadirejo Temanggung.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁶ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan dari PT. BPRS Asad Alif KPK Ngadirejo Temanggung. Dokumentasi yang sudah dikumpulkan meliputi *company profile*, formulir tabungan/Simpanan, modul SOP, brosur, permohonan pembiayaan, perjanjian *murabahah*, dan surat *wakalah*.

4. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif, dimana peneliti menggambarkan tentang kondisi dan situasi di PT. BPRS Asad Alif KPK Ngadirejo Temanggung. Sedangkan

¹⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 152.

teknik analisis data deskriptif yaitu suatu analisis yang bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.¹⁷

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi selama mengadakan penelitian di PT. BPRS Asad Alif KPK Ngadirejo Temanggung.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi empat bab yang terbagi dalam beberapa sub bab, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PT. BPRS ASAD ALIF

Pada bab ini diuraikan sejarah berdirinya, visi dan misi, wilayah kerja, struktur organisasi, fungsi, tugas dan wewenang, produk-produk yang ada di PT. BPRS Asad Alif serta lingkup usaha.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang akad *murabahah* secara terperinci, serta mekanisme dan strategi pembiayaan *murabahah* di PT. BPRS Asad Alif KPK Ngadirejo Temanggung.

¹⁷ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan, Cet. 10*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 161

BAB IV PENUTUP

Sebagai bab terakhir dari keseluruhan rangkaian pembahasan yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.